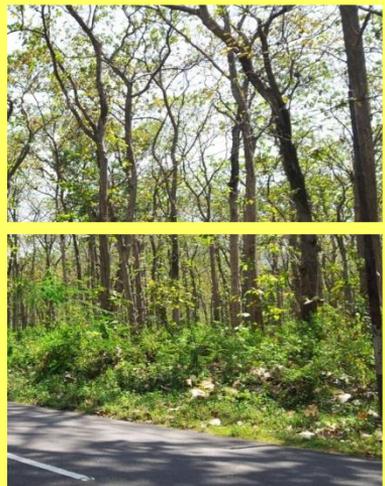


# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BADEGAN 2016



REST AREA KUCUR, DESA BITING

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BADEGAN 2016**

No. Publikasi : 35020.1639  
Katalog : 1101002.3502140

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Irwan Junaedi ,SE  
Koordinator Statistik Kecamatan Badegan

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2016** dapat diterbitkan.

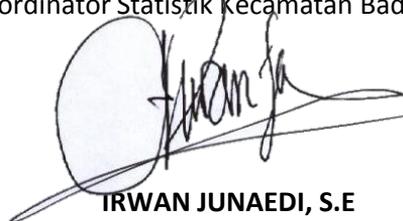
Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2016** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Badegan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Badegan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Badegan 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Badegan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Badegan, September 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan Badegan,



**IRWAN JUNAEDI, S.E**

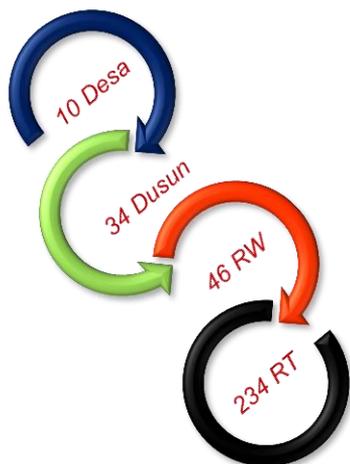


## Daftar Isi

Katalog .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	6
5. Kesehatan	7
6. Perumahan	8
7. Pertanian	9
8. Industri dan Jasa	10
9. Perdagangan	11
10. Transportasi dan Komunikasi	12
11. Keuangan	13



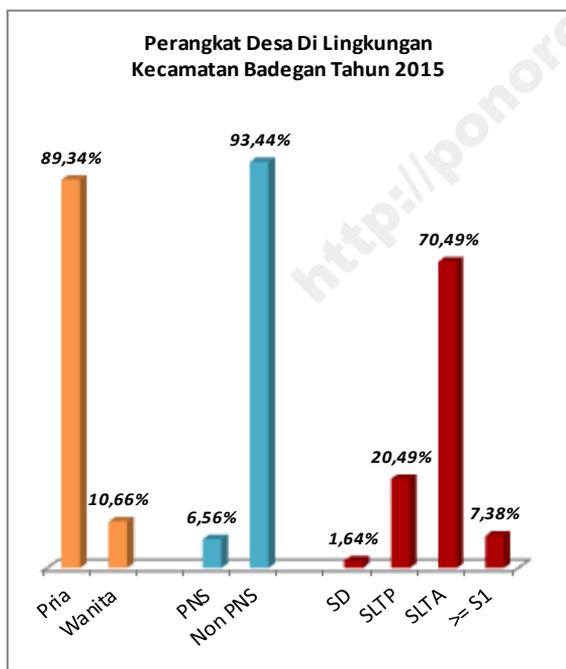
### Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Badegan



Pada tahun 2015 secara administratif Kecamatan Badegan terbagi menjadi 10 Desa yang terbagi lagi menjadi 34 Dusun, 46 Rukun Warga, dan 234 Rukun Tetangga.

Jumlah total perangkat di 10 desa sebanyak 122 orang yang terdiri dari 10 Kepala Desa, 8 Sekretaris Desa (2 Sekdes PJ), 33 Kamituwo/Kasun, 32 Kaur, 9 Staf Desa, 7 Jogoboyo, 9 Modin, 10 Sambong, dan 4 Kebayan. Dari keseluruhan perangkat hanya 6,56 persen berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (70,49 persen) masih berpendidikan SLTA sederajat.

Perangkat Desa Di Lingkungan  
Kecamatan Badegan Tahun 2015



Sumber : Kantor Kecamatan Badegan

Tanah bengkok dan tanah kas desa sekecamatan Badegan seluas 109,76 hektar terdiri dari tanah bengkok seluas 98,92 hektar dan tanah kas desa seluas 10,84 hektar.

Tanah bengkok terluas dimiliki Desa Tanjunggunung yaitu 12,00 hektar, sedangkan desa dengan tanah bengkok terkecil yaitu Desa Biting dengan luas 4,20 hektar.

Sementara untuk tanah kas desa yang terluas dimiliki Desa Bandaralim yaitu 2,80 hektar, sedangkan desa dengan tanah kas desa terkecil yaitu Desa Dayakan dan Desa Biting yang memiliki luas tanah kas desa yang sama yaitu 0,28 hektar.



# PENDUDUK 3

**Jumlah Penduduk Kecamatan Badegan Tahun 2015**

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
001. Dayakan	2.007	1.960	3.967
002. Karang	2.785	2.872	5.657
003. Tanjunggunung	1.767	1.684	3.451
004. Karangjoho	1.646	1.644	3.290
005. Tanjungrejo	1.848	1.815	3.663
006. Bandaralim	959	991	1.950
007. Kapuran	1.561	1.505	3.066
008. Badegan	1.573	1.591	3.164
009. Watubonang	2.561	2.534	5.095
010. Biting	1.080	1.045	2.125
<b>TOTAL</b>	<b>17.787</b>	<b>17.641</b>	<b>35.428</b>

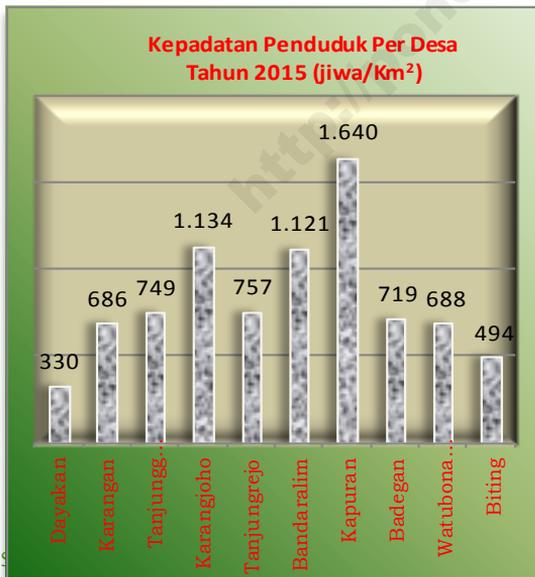
Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Badegan berjumlah 35.428 jiwa yang terdiri dari 17.787 penduduk laki-laki dan penduduk 17.641 perempuan.

Sex ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100,83 yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Badegan komposisi penduduk perempuan dan penduduk laki-laki cenderung seimbang.

Di antara 10 desa yang ada, Desa Karang mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 5.657 jiwa atau sebesar 15,97 persen dari total penduduk di Kecamatan Badegan. Sedangkan Desa Bandaralim mempunyai penduduk paling sedikit, yaitu 1.950 jiwa atau sebesar 5,5 persen.

Rata-rata Kepadatan penduduk Kecamatan Badegan pada tahun 2015 tercatat 677 jiwa/Km<sup>2</sup>. Desa Kapuran mempunyai kepadatan tertinggi yaitu 1.640 jiwa/Km<sup>2</sup>, sedangkan desa yang paling jarang penduduknya adalah Desa Dayakan sebesar 330 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Jumlah kepala keluarga yang tercatat pada Registrasi Penduduk 2015 di Kecamatan Badegan sebesar 10.587 kepala keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 3 sampai 4 orang anggota keluarga .



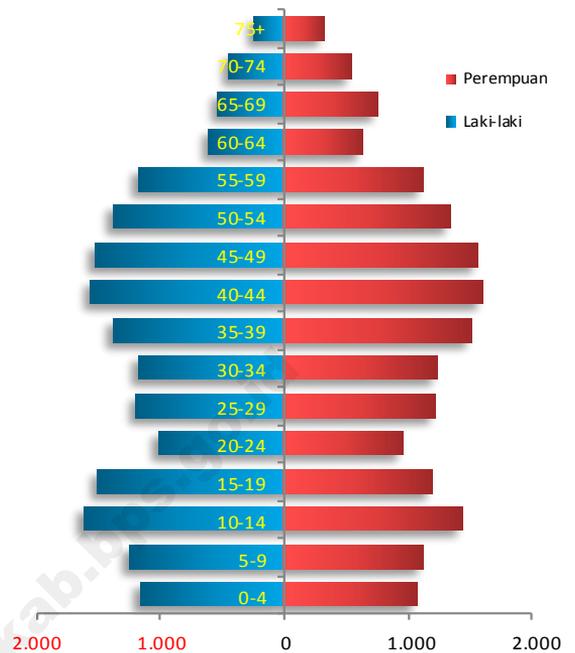
Menurut komposisinya, mayoritas penduduk Kecamatan Badegan berada pada usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 70,33 persen. Sementara persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) mencapai 21,63 persen dan penduduk usia tua (65 tahun ke atas) mencapai 8,04 persen dari total penduduk.

Angka rasio ketergantungan di Kecamatan Badegan mencapai 42,18 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 42 penduduk yang tidak produktif.

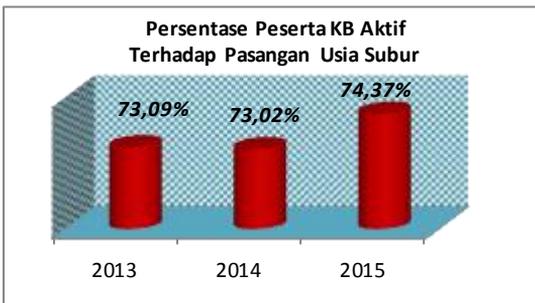
Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Badegan adalah metode suntik (35,27 persen). Persentase peserta KB aktif terhadap total pasangan usia subur dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yaitu 73,02 persen pada tahun 2014 menjadi 74,37 persen di tahun 2015.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Badegan adalah di sektor pertanian yang mencapai 66,55 persen.

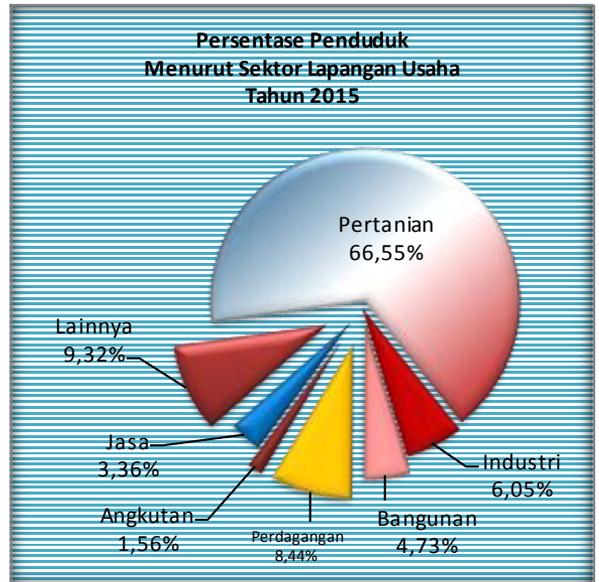
**Piramida Penduduk Kecamatan Badegan Tahun 2015**



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2015



Sumber : PLKB Kecamatan Badegan

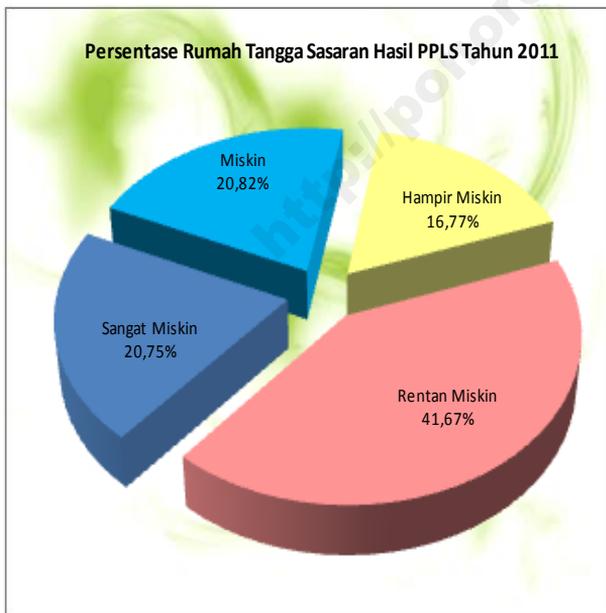


Sumber : Kantor Camat Badegan

**Jumlah Rumah tangga sasaran program  
penanggulangan kemiskinan  
Tahun 2015**

Desa	Raskin	Jam- Kes- mas	PKH	BLSM
001. Dayakan	693	1.056	517	693
002. Karangn	658	1.018	276	658
003. Tanjunggung	256	451	117	256
004. Karangjoho	226	364	98	226
005. Tanjungerejo	466	727	57	466
006. Bandaralim	143	217	70	143
007. Kapuran	198	307	79	198
008. Badegan	188	298	60	188
009. Watubonang	575	422	41	575
010. Biting	188	766	194	188
<b>TOTAL</b>	<b>3.591</b>	<b>5.626</b>	<b>1.509</b>	<b>3.591</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Badegan



Sumber : BPS Kabupaten Ponorogo

Akhir-akhir ini pemerintah gencar dalam usaha penanggulangan kemiskinan yaitu dengan banyaknya program yang sudah dijalankan diantaranya Raskin, Jamkesmas, PKH, dan BLSM. Demikian juga di Kecamatan Badegan.

Jumlah Rumah Tangga Sasaran Program Raskin pada tahun 2015 sebanyak 3.591 rumah tangga, Jamkesmas 5.626 rumah tangga, PKH 1.509 rumah tangga, dan untuk Program BLSM sebanyak 3.591 rumah tangga.

Berdasarkan Pendataan Program Perlindungan Sosial tahun 2011 (PPLS'2011), diperoleh 5.683 rumah tangga sasaran dengan kategori sangat miskin sebesar 1.179 rumah tangga atau (20,75 persen), miskin sebesar 1.183 rumah tangga atau (20,82 persen), hampir miskin sebesar 953 rumah tangga atau (16,77 persen) dan rentan miskin sebesar 2.368 rumah tangga atau (41,67 persen).

Desa yang paling banyak jumlah rumah tangga sasarannya adalah Desa Karangn sebesar 1.011 rumah tangga atau 17,79 persen dari total rumah tangga sasaran se-Kecamatan Badegan. Namun jumlah rumah tangga kategori sangat miskin paling banyak terdapat di Desa Dayakan yaitu 362 rumah tangga atau 30,70 persen dari total rumah tangga sangat miskin di Kecamatan Badegan.

Data PPLS tersebut dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan program-program pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. Selanjutnya data tersebut dimutakhirkan tahun 2015.

# 4 PENDIDIKAN



**Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Badegan Tahun 2015**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Guru	Jumlah Murid
TK sederajat	25	45	73	781
SD sederajat	24	152	244	2.718
SLTP sederajat	6	49	113	1.292
SLTA sederajat	2	33	87	1.161

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

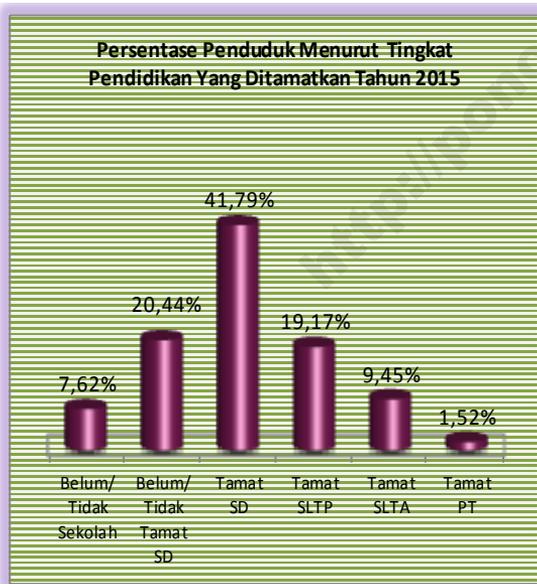
Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2015 sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 24 sekolah dengan murid sejumlah 2.718 siswa dan guru sebanyak 244 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 6 sekolah yang menampung 1.292 siswa dan 113 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 2 sekolah, 1.161 siswa dan tenaga pengajar 87 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Badegan hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD, yaitu sebesar 41,79 persen. Sedangkan penduduk yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD masih cukup besar mencapai 28,06 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan agaknya harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Badegan



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2015



# KESEHATAN

# 5

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2015, jumlah Puskesmas yang melayani rawat inap sebanyak 1 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit. Sedangkan Posyandu yang tersebar di wilayah Kecamatan Badegan sebanyak 39 unit.

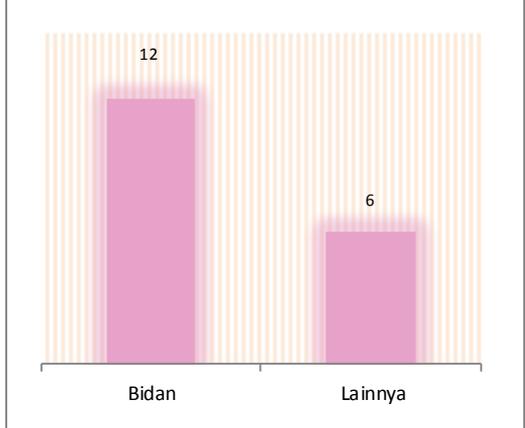
Sarana kesehatan tidak akan maksimal operasionalnya tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Untuk tahun 2015 tidak ada dokter yang tinggal di Kecamatan Badegan. Sementara tenaga bidan yang ada 12 orang dan mantri kesehatan 6 orang. Tetapi dengan minimnya jumlah tenaga medis ini tidak menurunkan semangat untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Dan ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi generasi muda untuk mengatasi minimnya jumlah tenaga medis di Kecamatan Badegan untuk lebih meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat.

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Badegan Tahun 2015**

Jenis Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	-
Rumah Bersalin	3
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	2
Polindes/poskesdes	8
Bidan Praktek Swasta (BPS)	10
Dokter Praktek Swasta	-
Posyandu	39
Apotik / Toko Obat	1

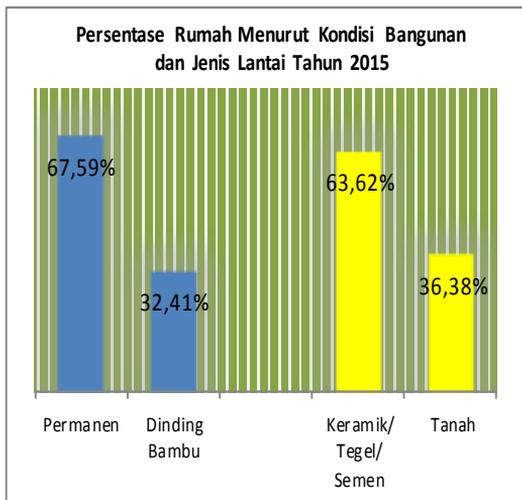
Sumber : Puskesmas Kecamatan Badegan

**Jumlah Tenaga Medis Yang Berdomisili di Kecamatan Badegan tahun 2015**



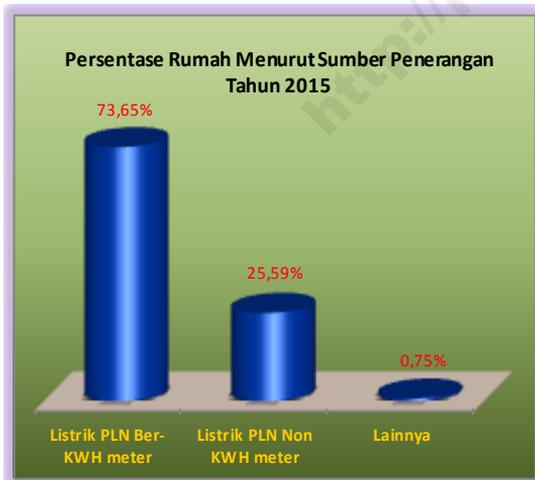
Sumber : Puskesmas Kecamatan Badegan

# 6 PERUMAHAN



Sumber : Kantor Camat Badegan

Pada tahun 2015 rumah pengguna ledeng 1.340 unit, sedangkan 6.623 rumah lainnya menggunakan air bukan ledeng untuk minum/masak sehari-hari.



Sumber : Kantor Camat Badegan

Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Badegan yaitu sekitar 67,59 persen merupakan rumah permanen/berdinding tembok. Sedangkan rumah yang berdinding bambu masih tinggi yaitu 32,41 persen. Dari keseluruhan desa yang ada Desa Dayakan merupakan desa yang paling besar persentase rumah berdinding bambunya, yaitu sebesar 54,37 persen.

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, 63,62 persen rumah di Kecamatan Badegan sudah berlantai tegel/keramik/semen dan sisanya yaitu 36,38 persen masih berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 terdapat 16,83 persen rumah di Kecamatan Badegan telah menggunakan sumber air yang berasal dari air ledeng dan 83,17 persen rumah lainnya menggunakan air bukan ledeng untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Sekitar 99,25 persen penduduk Kecamatan Badegan di tahun 2015 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kecamatan Badegan telah memanfaatkan listrik untuk memenuhi kebutuhan penerangan mereka. Meskipun masih ada masyarakat yang belum menikmati aliran listrik dengan persentase 0,75 persen.



# PERTANIAN

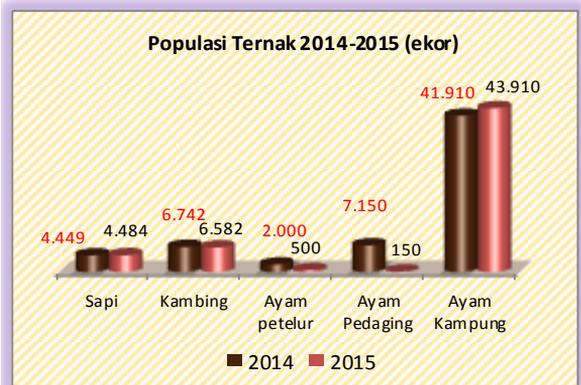
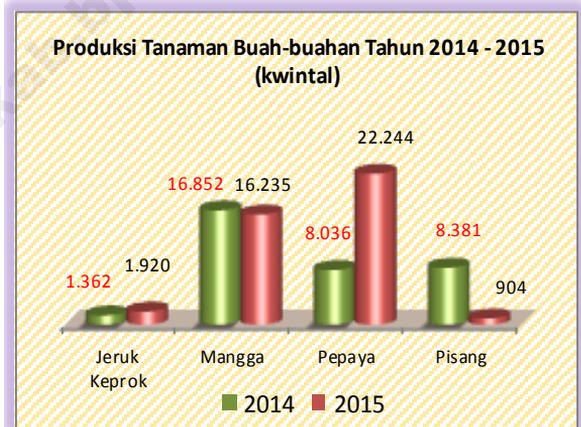
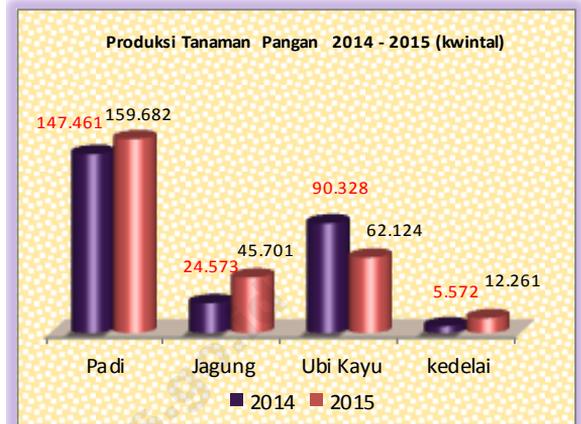
# 7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Badegan merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2015 wilayah ini yang mempunyai luas lahan pertanian mencapai 2.252 hektar yang terdiri dari lahan sawah seluas 928 hektar dan lahan non sawah seluas 1.324 hektar.

Komoditi tanaman pangan yang menjadi andalan Kecamatan Badegan adalah tanaman Padi dengan total produksi pada tahun 2015 mencapai 159.682 kw, ubi kayu dengan total produksi 62.124 kw, jagung dengan total produksi 45.701 kw dan kedelai dengan total produksi 12.261 kw. Sebagian besar komoditi pangan mengalami kenaikan kecuali tanaman ubi kayu.

Untuk tanaman buah-buahan jenis komoditas yang banyak dihasilkan di Kecamatan Badegan adalah mangga dengan produksi 16.235 kw, pepaya dengan produksi 22.244 kw, jeruk keprok dengan produksi 1.920 kw, dan pisang dengan produksi 904 kw,.

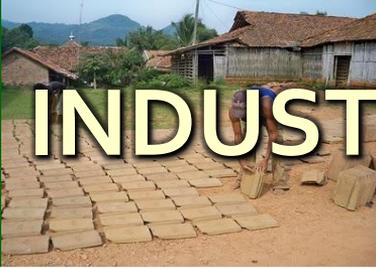
Untuk subsektor peternakan, ternak yang banyak diusahakan adalah ayam kampung. Sedangkan untuk ayam petelur dan ayam pedaging mengalami penurunan karena jumlah yang dipelihara oleh peternak memang dikurangi. Untuk ternak sapi ada sedikit kenaikan dibanding tahun sebelumnya.



Sumber : Kantor Camat Badegan

# 8

# INDUSTRI & JASA



Kecamatan Badegan memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Diantaranya yang mendominasi adalah industri makanan dan minuman yang mencapai 54,77 persen yang meliputi penggilingan padi, pembuatan tempe, tahu, krupuk, roti, jamu jawa, es lilin dan makanan ringan lainnya.

Sementara untuk jenis usaha anyaman sebesar 12,22 persen yang terdiri dari anyaman tikar mendong dan anyaman kukusan. Jenis industri bahan bangunan sebesar 17,85 persen yang meliputi pembuatan batu merah, genting, dan tegel/beton. Sisanya sebesar 15,16 persen adalah industri lainnya.

Dari sisi tenaga kerja jika dilihat di masing-masing jenis usaha khususnya makanan diantaranya yaitu usaha industri olah kedelai (pembuatan tempe dan tahu) adalah yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 159 tenaga kerja, sedangkan untuk industri penggilingan padi dan makanan ringan masing-masing menyerap 92 dan 48 tenaga kerja.

Usaha yang bergerak di sektor jasa juga terdapat di Kecamatan Badegan. Yang paling menonjol adalah jasa dukun pijat dewasa maupun bayi sebanyak 105 orang. Usaha jasa lain yang banyak ditemui adalah reparasi kendaraan bermotor dan barang elektronik, masing-masing 30 dan 22 unit.

**Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Jasa di Kecamatan Badegan Tahun 2015**

Jenis Usaha Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Anyaman Tikar Mendong	40	42
Gerabah	16	30
Batu Merah	40	91
Genting	10	24
Pande Besi	6	12
Pertukangan Kayu	18	37
Penjahit	35	47
Temp e	127	147
T a h u	6	12
Krupuk	2	6
R o t l	2	5
Jamu Jawa	4	6
Es Lilin	8	15
Makanan Ringan	31	48
Las	2	4
Kukusan	4	6
Tegel / Beton	4	14
Selep Padi	44	92

Jenis Usaha Jasa	Unit Usaha	Tenaga Kerja
Setrum Accu	1	1
Tambal Ban	9	10
Reparasi Radio/ Tape/ TV	22	24
Reparasi Sepeda	9	10
Reparasi Sepeda Motor	27	35
Reparasi Mobil	3	12
Salon Kecantikan	10	16
Tukang Cukur	11	4
Dukun Pijat Dewasa	79	79
Dukun Pijat Bayi	26	26
Foto Copy	16	34
Lainnya	16	26

Sumber : Kantor Camat Badegan

# PERDAGANGAN

# 9

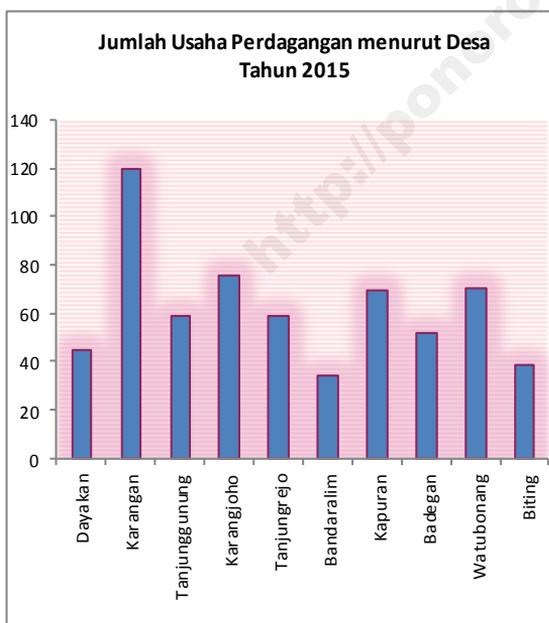


Jumlah Sarana Perdagangan		
Jenis Sarana	2014	2015
Pasar	4	4
Pasar Hewan	1	1
Toko Kelontong	207	211
Toko Mracang	195	208
Pedagang Padi/Polowijo	100	103
Depot/Rumah Makan	11	12
Warung	77	78

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Di Kecamatan Badegan usaha perdagangan didominasi oleh usaha perdagangan kecil seperti toko kelontong 211 unit dan toko mracang 208 unit. Pedagang padi/palawija 103 unit, warung 78 unit dan depot/rumah makan sebanyak 12 unit.



Sumber: Kantor Camat Badegan

Jumlah pasar umum yang ada sebanyak 4 unit terletak di Desa Badegan, Desa Watubonang, Desa Biting, dan Desa Dayakan. Sementara 1 unit pasar hewan terdapat di Desa Badegan.

Untuk usaha perdagangan, Desa Karanganyar merupakan desa yang paling banyak unit usahanya. Hal ini ditunjang dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang banyak, selain itu juga terletak di posisi yang strategis. Sedangkan yang paling sedikit yaitu Desa Bandarlalim, ini disebabkan karena memang wilayahnya yang kecil dan penduduk sedikit serta lokasi yang kurang strategis.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Alat transportasi yang banyak dimiliki oleh masyarakat penduduk kecamatan Badegan adalah sepeda motor dan minibus/station wagon, baik untuk dipergunakan secara pribadi maupun usaha perdagangan ataupun jasa angkutan.

Di era modern sekarang ini komunikasi sangat diperlukan dalam menunjang kehidupan masyarakat. Hal ini tidak saja ditunjang oleh pemerintah tapi juga oleh swasta yaitu dengan dibangunnya BTS di Kecamatan Badegan sejumlah 8 unit. Selain itu masyarakat juga sudah menyadari pentingnya informasi dengan pemasangan antena parabola sebanyak 610 buah. Terdapat juga warnet di 5 lokasi, dan telepon rumah sebanyak 28 sambungan. Menurunnya permintaan pemasangan telepon rumah sangat terpengaruh karena perkembangan teknologi komunikasi seluler dan penggunaan internet.

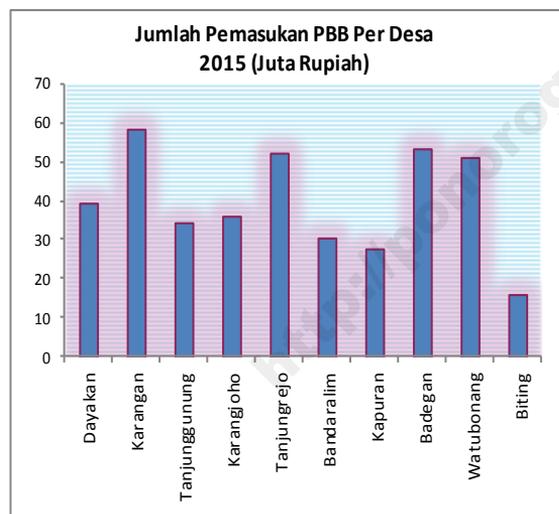
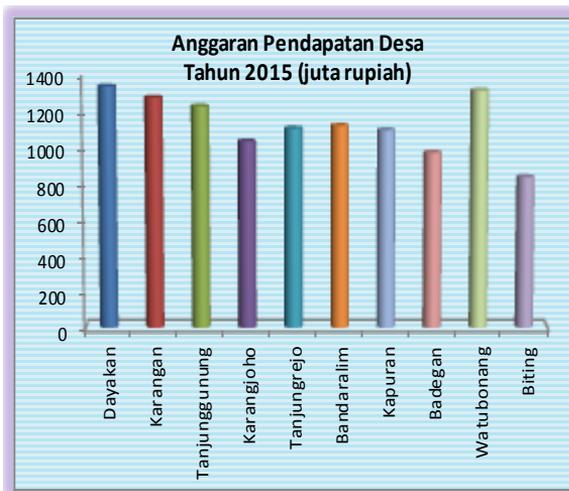
## Banyaknya Kendaraan Bermotor

Jenis Kendaraan	2014	2015
Bus	12	12
Bus Mini	2	11
Angkodes	1	1
Truk	69	99
Pick Up	97	151
Truk Box, Truk Tangki	0	4
Station Wagon	171	238
Sedan, Jeep dan Lainnya	27	36

## Banyaknya Sarana Komunikasi

Jenis Sarana Komunikasi	Jumlah
Base Transceiver Station (BTS)	8
Warnet	5
Telepon Rumah	28
Antena parabola	610

Sumber : Kantor Camat Badegan



Banyaknya Bank dan Lembaga Bukan Bank	
Bank	3
Koperasi	26
Badan Kredit Desa	6

Sumber : Kantor Camat Badegan

Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2015 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 11,28 miliar rupiah. Sementara total anggaran belanja mencapai 11,24 miliar rupiah yang digunakan untuk Penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebesar 4,29 miliar, Pelaksanaan Pembangunan Desa sebesar 5,86 miliar, dan 1,08 miliar untuk Pembinaan, Pemberdayaan Masyarakat serta biaya tak terduga.

Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2015 mencapai Rp. 395.438.353 rupiah.

Kontribusi pajak bumi dan bangunan terbesar berasal dari Desa Karang yang mencapai Rp. 57.759.847 rupiah atau 14,61 persen dari total pemasukan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Badegan.

Di Kecamatan Badegan juga terdapat lembaga keuangan yang turut berperan dalam menggerakkan perekonomian. Pada tahun 2015 di Kecamatan Badegan terdapat 26 koperasi, 6 Badan Kredit Desa, serta 3 lembaga perbankan.



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

